

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab V akan membahas beberapa hal, diantaranya: rangkuman, kesimpulan dan saran.

#### **8.1 Rangkuman**

Dalam mengembangkan aspek perkembangan pada anak usia dini, sebuah media yang merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru di Taman Kanak-Kanak Hadi Sastra Melaya, menyatakan bahwa menggunakan media lego huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak masih jarang digunakan, dikarenakan guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya monoton (model pembelajaran konvensional), dan media yang digunakan juga masih kurang bervariasi. Selain itu, ketika proses pembelajaran guru lebih sering mengandalkan papan tulis saja dan tulisan huruf abjad yang ditempelkan di dinding untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, di mana ketika menggunakan media ajar papan tulis yang menggunakan metode ceramah anak akan lebih fokus untuk mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, di mana itu kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, karena anak tidak bisa secara langsung untuk eksplorasi atau berpartisipasi dalam mengenalkan huruf ke anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, diperlukan sebuah metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Maka dari itu, peneliti mengembangkan media yang sudah ada yaitu media lego huruf yang berbasis mozaik yang dikemas secara praktis menjadikannya media yang berbentuk sebuah lego huruf yang berisikan manik - manik, dengan harapan media ini dapat menarik perhatian anak untuk belajar dan dengan menggunakan media lego huruf berbasis mozaik ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Model pengembangan yang digunakan yaitu, ADDIE yang meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi,

dan evaluasi. Pada tahap implementasi dan evaluasi tidak bisa dilakukan, karena keterbatasan waktu, tenaga sumber daya dan finansial.

## 8.2 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Rancangan *prototype* media lego huruf melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu: tahap analisis, tahap perancangan materi, tahap perancangan media, tahapan pengembangan, produk awal, melakukan uji ahli, tahapan revisi produk, dan didapatkan hasil produk akhir.
- 2) Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan media lego huruf memiliki tingkat validitas dan kualifikasi sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata skor validitas media lego huruf dengan nilai CVR = 1,00 dan nilai CVI = 1,00, apabila nilai ini di konversikan dengan pedoman skala lima berada pada rentangan skor 0,80- 1,00 yang artinya memiliki validitas sangat tinggi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa media gambar berseri sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

## 8.3 Saran

Pada penelitian pengembangan media lego berbasis mozaik, adapun beberapa saran yang bisa penulis berikan diantaranya yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan bagi kepala sekolah agar memberikan Fasilitas kepada guru untuk mengembangkan sebuah media, yang bertujuan agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan dapat memacu motivasi guru untuk menciptakan media yang kreatif, edukatif dan menarik.
2. Kepada guru yang ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berbeda, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi. Selain itu media lego huruf berbasis mozaik hasil dari pengembangan ini, sangat diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, sehingga anak menjadikannya lebih aktif dalam belajar dan tentunya dapat mempermudah anak dalam proses pembelajaran.

3. Kepada peneliti lain, Perlunya diadakan pengembangan media lego huruf lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran mengenal huruf pada anak. selain itu dapat memanfaatkan penelitian pengembangan media lego huruf ini sebagai sebuah referensi dalam permasalahan yang khususnya dalam pengembangan media serta pengembangan media lego huruf ini masih memiliki kekurangan, karena media ini belum bisa diujicobakan langsung kelapangan karena kondisi covid-19. Bagi peneliti lain, sebaiknya media lego huruf ini diujicobakan langsung ke lapangan, agar mendapatkan hasil nyata bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

